

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang merupakan pengkajian terhadap permasalahan yang akan menghasilkan data deskriptif. Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data tentang objek yang diteliti berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang berkaitan. Ciri pendekatan kualitatif menurut Finlay, sebagaimana dikutip oleh Gunawan adalah :<sup>1</sup>

1. Peranan peneliti dalam membentuk pengetahuan
2. Arti penting hubungan peneliti dengan pihak lain
3. Penelitian bersifat *indictive, exploratory, dan hyphothesis-generating*
4. Peranan makna (meaning) dan interpretasi
5. Temuan sangat kompleks, rinci, dan komprehensif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 91-92.

atau satu peristiwa.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti penerapan persaingan pengusaha kue di Dusun Bendon gang Catering Kecamatan Kota, Kota Kediri dalam menarik minat konsumen ditinjau dari etika bisnis Islam..

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti pada objek penelitian sangatlah penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti merupakan salah satu kunci instrumen dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>3</sup> Dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat sendiri serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas yang terjadi di lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dusun Bendon Gang *catering* Kelurahan Banjaran Kecamatan Kota Kediri, Kabupaten Kota Kediri. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa di Gang *catering* ini ada 7 usaha rumahan kue yang berdekatan dan dusun Bendon ini menjadi pusat salah satu produksi rumahan kue yang terkenal di daerah Kediri. Selain tempatnya terkenal juga lokasinya

---

<sup>2</sup> Imam Arifin, *Penelitian Kualitatif dan Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang : Kalimasada Press, 1996), 57.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), 121.

strategis dekat dengan jalan raya dan penjangkauan menuju ke sana sangat mudah dan terjangkau.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu :<sup>4</sup>

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat dari sumber utama baik dari individu atau perseorangan. Dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang terlihat langsung narasumber penelitian. Diantaranya dengan pengelola kue, para karyawan, dan konsumen.
2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti. Data ini diperoleh dari laporan suatu perusahaan seperti dokumentasi. Dokumentasi yang diambil peneliti diantaranya adalah profil pengelola kue.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek yang diteliti tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian. Data penelitian dilakukan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Saefudi Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 19.

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 212.

## 1. Metode wawancara

Teknik wawancara dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden yaitu wawancara dengan pengelola kue. Adapun wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data tentang :

- a. Sejarah berdirinya usaha rumahan kue.
- b. Sistem gaji atau upah yang diterapkan setiap usaha kue kepada karyawan mereka.
- c. Memberikan kualitas baik dilakukan oleh setiap usaha kue kepada setiap konsumennya.

## 2. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu gejala yang diselidiki. Observasi ilmiah dilakukan pada kondisi yang sudah didefinisikan secara tepat, dengan cara sistematis dan objektif, serta pelaksanaan pencatatannya dilakukan dengan hati-hati. Jadi, observasi yang dimaksudkan pada metode penelitian adalah pengamatan atas suatu variabel yang dilakukan secara sistematis dan objektif dalam kondisi yang didefinisikan secara tepat.

Metode ini menggunakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada sumber-sumber terkait. Teknik observasi sangat bermanfaat bagi peneliti untuk melakukan

pengamatan secara langsung suatu peristiwa yang diselidiki. Peneliti akan melakukan pengamatan partisipatif hanya dalam beberapa kegiatan yang dilakukan, dan tidak seluruhnya, dari melihat proses produksi sampai pelayanan kepada konsumen.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari perusahaan yang diteliti yaitu data dari pengelola kue. Hasil penelitian akan dapat dipercaya bila didukung oleh dokumentasi. Dalam hal ini dokumentasi yang diambil oleh peneliti antara lain profil usaha rumahan kue, jumlah karyawan dan berapa banyak konsumen dari usaha satu dan usaha lainnya.

## **F. Analisis Data**

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya.

Analisis data adalah rangkaian kegiatan. penelaah, pengelompokkan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Penelitian melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut :<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014), 304.

### 1. Reduksi data

Pada langkah reduksi data yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan topiknya. Oleh karena itu, jika dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang terlihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.

### 2. Penyajian data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

### 3. Menarik kesimpulan

Untuk langkah ketiga peneliti akan menarik kesimpulan persaingan pengusaha kue dalam menarik minat beli konsumen di gang *catering* dusun Bendon kecamatan Kota Kediri, Kabupaten Kota Kediri.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Langkah-langkah peneliti agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan adalah dengan :<sup>7</sup>

### 1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam jangka waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini berarti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data atau informasi yang relevan dengan persoalan yang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lahir diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Maka dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan dengan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

data pustaka utama, dokumen-dokumen serta referensi buku-buku yang menambah hal yang sama.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Keabsahan data dalam penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Penelitian ini dilakukan dimulai beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi :<sup>8</sup>

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul dan membuat proposal penelitian yang judulnya sudah kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapat izin dari kepala Dusun Bendon gang *catering*, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjali keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar penelitian diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

memperoleh data yang diharapkan guna menjawab fokus penelitian.

### 3. Tahap analisis data dan pelaporan

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis yang telah peneliti uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.